

## APLIKASI PEMESANAN TIKET VB.NET

<sup>1</sup> Amelia Nadhiva Rinda Putri , <sup>2</sup> Fitri Romadhona <sup>3</sup> Rizky Basatha.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Surabaya

Email : [amelia.23171@mhs.unesa.ac.id](mailto:amelia.23171@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup> , [fitri.23179@mhs.unesa.ac.id](mailto:fitri.23179@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>  
[rizkybasatha@unesa.ac.id](mailto:rizkybasatha@unesa.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

Along with the development of the entertainment industry, especially in the film sector, the movie theater business is becoming increasingly attractive to the public. The high interest in movie viewing, both local and international, drives the need for a more modern, structured, and efficient ticket booking system. Traditional ticket booking processes, such as through phone calls or other manual methods, often face various obstacles, such as the lack of systematic documentation, potential recording errors, and the length of transaction time. To ensure that ticket booking data and cinema financial reports are neatly recorded, a computer-based system is needed that is able to support the management of movie schedules, ticket reservations, payment processes, and automatic report generation. This research resulted in the design of a movie theater ticket booking application designed using the Unified Modeling Language (UML) tool and developed with VB.Net and MySQL technology.

### Article History

*Submitted: 18 Desember 2024*

*Accepted: 24 Desember 2024*

*Published: 25 Desember 2024*

### Key Words

*Application, Ticket reservations, Cinema, VB.Net, UML*

### Abstrak

Seiring dengan perkembangan industri hiburan, khususnya dalam sektor perfilman, bisnis bioskop menjadi semakin diminati oleh masyarakat. Minat yang tinggi terhadap tontonan film, baik lokal maupun internasional, mendorong perlunya sistem pemesanan tiket yang lebih modern, terstruktur, dan efisien. Proses pemesanan tiket secara tradisional, seperti melalui panggilan telepon atau metode manual lainnya, sering menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya dokumentasi yang sistematis, potensi kesalahan pencatatan, dan lamanya waktu transaksi. Untuk memastikan data pemesanan tiket dan laporan keuangan bioskop tercatat dengan rapi, diperlukan sebuah sistem berbasis komputer yang mampu mendukung pengelolaan jadwal film, reservasi tiket, proses pembayaran, hingga pembuatan laporan secara otomatis. Penelitian ini menghasilkan rancangan aplikasi pemesanan tiket bioskop yang dirancang menggunakan alat bantu Unified Modeling Language (UML) dan dikembangkan dengan teknologi VB.Net serta MySQL.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 18 Desember 2024*

*Accepted: 24 Desember 2024*

*Published: 25 Desember 2024*

### Kata Kunci

*Aplikasi, Pemesanan tiket, Bioskop, VB.Net, UML*

## PENDAHULUAN

Industri hiburan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Teknologi Informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, banyak penggunaan teknologi yang dimanfaatkan dalam dunia bisnis, baik untuk penjualan atau atau media promosi (Rokhmah & Utomo, n.d.). Salah satu sektor yang paling berkembang dalam industri ini adalah perfilman. Film tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi media untuk menyampaikan pesan, membangun imajinasi, dan menyatukan berbagai kalangan. Bioskop sebagai tempat utama untuk menikmati film di layar lebar telah berkembang pesat, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap tontonan berkualitas dari dalam negeri maupun internasional.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2006:125), bioskop adalah pertunjukan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot menggunakan lampu sehingga dapat bergerak (berbicara). Dalam konteks modern, bioskop bukan hanya sekadar

tempat menonton film, tetapi juga ruang untuk merasakan pengalaman hiburan yang imersif. Sementara itu, film sendiri didefinisikan sebagai sebuah medium komunikasi audio visual yang tak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menawarkan informasi dan bahkan mampu menyentuh emosi penontonnya. Hiawan Pratista (2008) menjelaskan bahwa film merupakan media audio visual yang menggabungkan dua unsur penting, yaitu naratif dan sinematik.

Pesatnya perkembangan industri perfilman mendorong tingginya jumlah pengunjung bioskop. Namun, pesatnya pertumbuhan ini juga menghadirkan tantangan, terutama dalam memberikan pelayanan yang cepat dan nyaman kepada para pengunjung. Banyak bioskop masih menggunakan metode tradisional dalam sistem pemesanan tiket, seperti pembelian langsung di loket atau reservasi melalui telepon. Pendekatan ini sering kali menghadapi sejumlah masalah, seperti antrean panjang, keterbatasan kapasitas layanan, kesalahan pencatatan data pemesanan, hingga kurangnya dokumentasi yang terstruktur. Hal ini tidak hanya mengurangi pengalaman pelanggan, tetapi juga menyulitkan pengelola dalam mengelola data transaksi dan membuat laporan keuangan secara akurat.

Untuk menghadapi tantangan ini, dibutuhkan inovasi dalam bentuk sistem komputerisasi yang dapat membantu mengelola seluruh proses operasional secara terintegrasi. Sistem digital dapat memberikan solusi dalam pengelolaan jadwal film, pemesanan tiket, pembayaran, hingga pembuatan laporan penjualan tiket. Dengan sistem seperti ini, pelanggan dapat memesan tiket secara online dengan lebih mudah dan cepat, sementara pengelola dapat memantau data transaksi secara real-time dan menyusun laporan dengan lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi pemesanan tiket bioskop berbasis komputer menggunakan VB.Net dan MySQL sebagai teknologi utamanya. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan baik pelanggan maupun pengelola bioskop. Proses pengembangan dimulai dengan menggunakan alat bantu perancangan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan struktur dan proses sistem secara sistematis.

Melalui aplikasi ini, diharapkan masalah yang selama ini dihadapi oleh bioskop dapat diminimalkan. Pelanggan dapat menikmati kemudahan dalam memilih jadwal film, kursi, dan melakukan pembayaran tanpa harus datang langsung ke loket. Di sisi lain, pengelola bioskop dapat lebih fokus pada peningkatan layanan dan pengalaman pelanggan karena sistem telah membantu dalam otomatisasi tugas-tugas administratif. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan bisnis bioskop di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan Waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan terstruktur. Setiap tahap memiliki tujuan yang jelas untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat berfungsi sesuai kebutuhan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Literatur

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi dari berbagai referensi, termasuk jurnal, buku, dan artikel yang relevan. Penelitian ini fokus pada konsep dasar pemesanan tiket, perancangan sistem berbasis komputer, serta teknologi yang digunakan seperti VB.Net dan MySQL.

### 2. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kebutuhan data dalam sistem pemesanan tiket bioskop. Informasi yang dikumpulkan meliputi judul film, jadwal tayang, harga tiket, jumlah tiket yang dipesan, serta lokasi tempat duduk. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan spesifikasi sistem.

### 3. Perancangan Sistem

Sistem dirancang menggunakan alat bantu Unified Modeling Language (UML), termasuk diagram use case, diagram aktivitas, diagram kelas, dan diagram sequence. Tahapan ini bertujuan untuk menggambarkan struktur dan alur kerja sistem secara jelas sebelum implementasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

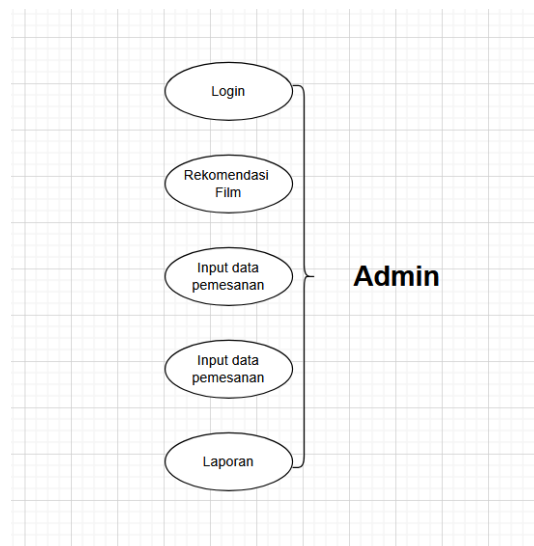
Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rancangan aplikasi pemesanan tiket yang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan aplikasi pemesanan tiket menggunakan VB.Net.

### 1. Perancangan Sistem

Dalam penelitian ini, desain sistem dikembangkan dengan pendekatan berorientasi objek menggunakan Unified Modeling Language (UML). Desain ini mencakup berbagai diagram yang menggambarkan struktur dan alur kerja sistem secara rinci.

#### a) Use Case Diagram

Menggambarkan aktor yang terlibat (pengguna dan pengelola bioskop) serta alur utama interaksi mereka dengan sistem. Data yang diidentifikasi melalui diagram ini meliputi:



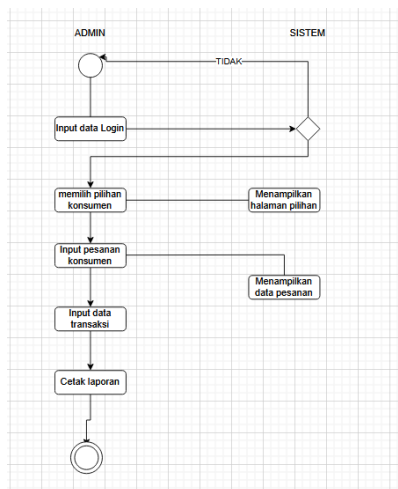
Gambar 1 .Use Case Diagram

#### b) Activity Diagram

Memvisualisasikan alur aktivitas yang terjadi di dalam sistem, termasuk keputusan yang melibatkan data seperti:

- Alur pemilihan film dan jadwal.

- Validasi ketersediaan kursi.
- Proses pembayaran hingga konfirmasi tiket.

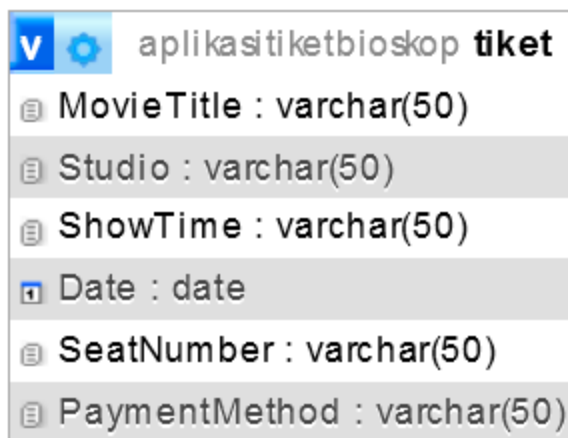


Gambar 2. Activity Diagram Pemesanan Tiket

c) Class Diagram

Menyusun struktur data utama yang diperlukan oleh sistem, seperti:

- Film: judul, genre, durasi, jadwal tayang.
- Studio: nomor studio, kapasitas kursi, tipe kursi (reguler atau VIP).
- Tiket: ID tiket, harga, status (dipesan/tersedia).
- Pesanan: ID pesanan, jumlah tiket, total harga.



Gambar 3. Class Diagram Aplikasi Pemesanan Tiket

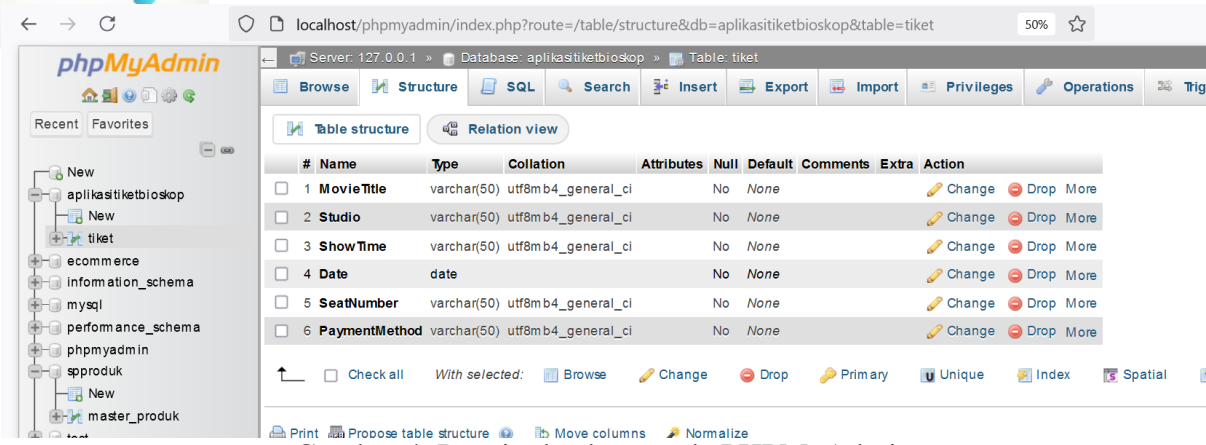
## 2. Perancangan dan implementasi aplikasi pemesanan tiket

Penelitian ini mengembangkan aplikasi menggunakan VB.Net, sementara database dirancang menggunakan Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) MySQL.

### A. Pembuatan Basis Data

Basis data dibuat dengan MySQL melalui antarmuka <https://localhost/phpmyadmin>. Beberapa tabel yang dirancang meliputi tabel login, tabel maskapai, tabel konsumen,

dan tabel transaksi. Struktur tabel ini digunakan untuk mendukung aplikasi pemesanan tiket pesawat.

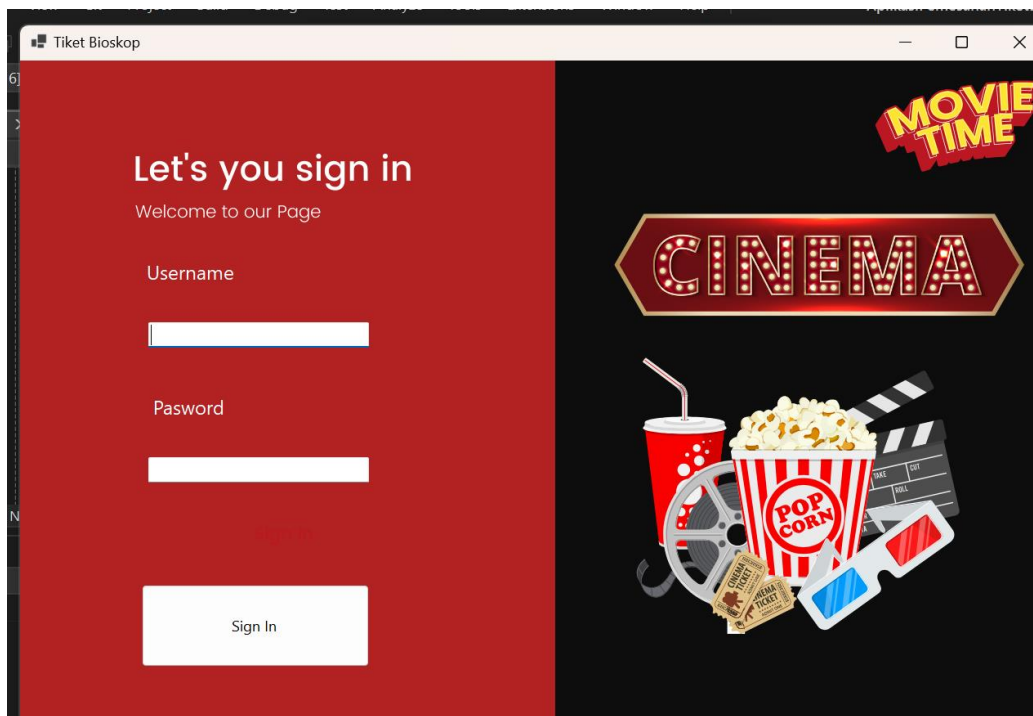


Gambar 4. Desain database pada PHPMyAdmin

## B. Halaman admin

### 1. Halaman Login

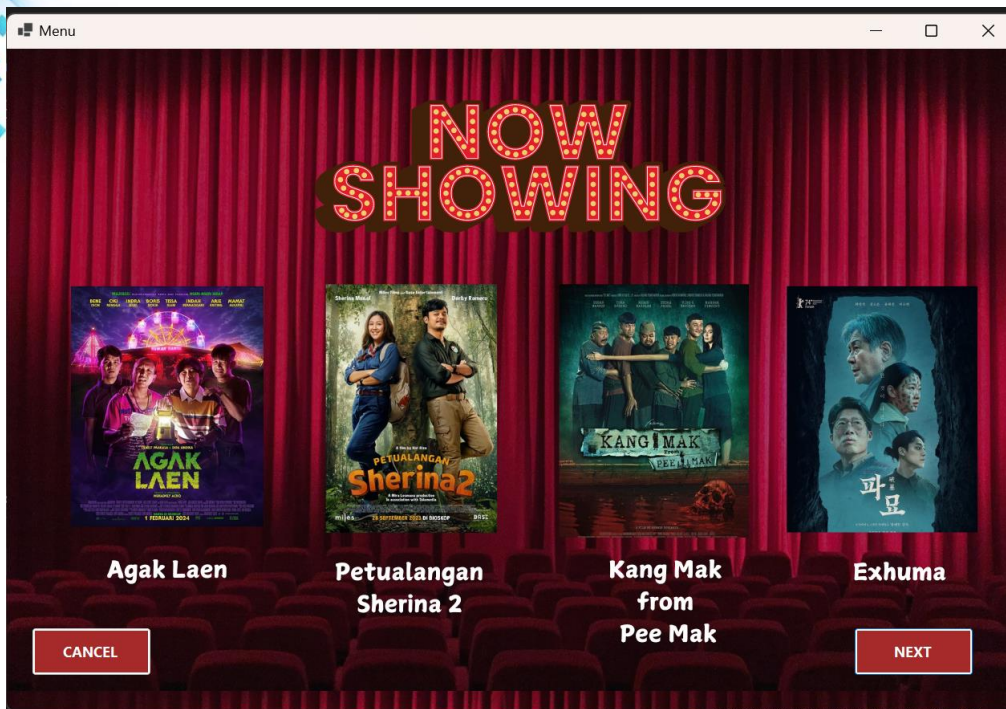
Pada halaman ini admin dapat menginputkan Username dan Password



Gambar 5. Halaman Login

### 2. Halaman Menu Film

Pada halaman ini terdapat beberapa jenis film yang akan di tayang kan

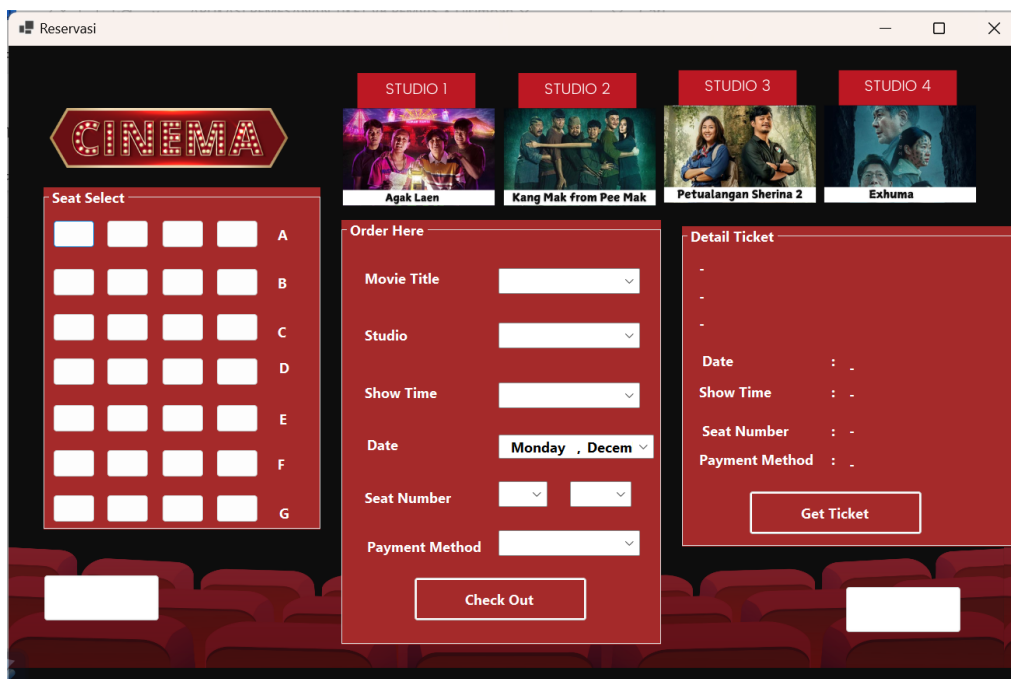


Gambar 6. Halaman Menu Film

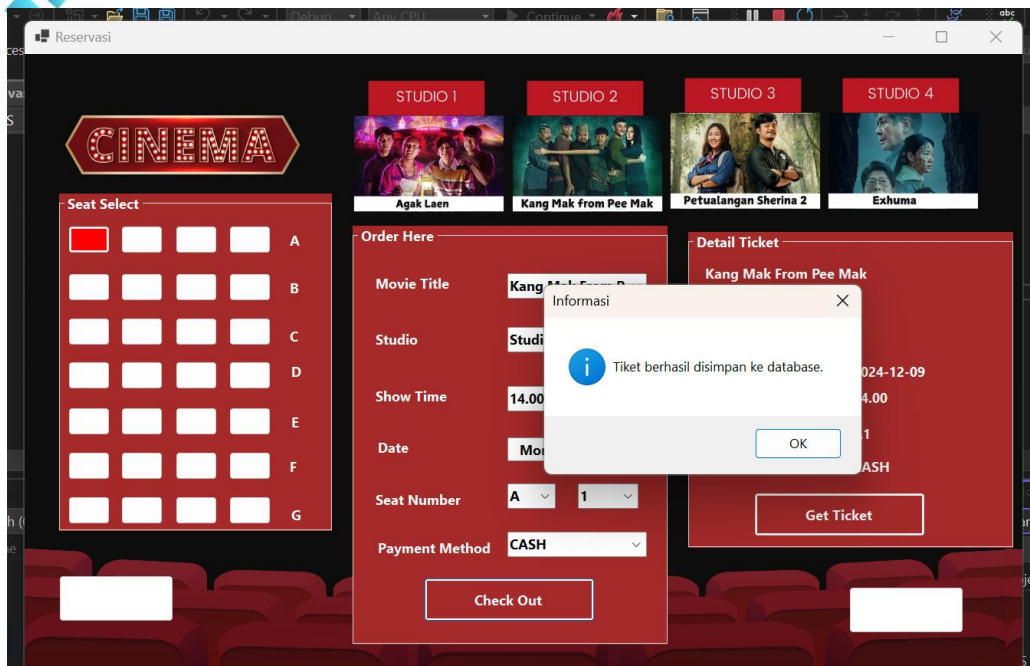
### 3. Halaman Reservasi

Pada halaman ini, pengguna dapat memilih kursi, judul film, studio, waktu tayang (show time), tanggal (date), nomor kursi (seat number), serta metode pembayaran (payment method). Setelah data diinputkan, informasi tiket akan ditampilkan pada bagian Detail Ticket. Selain itu, aplikasi memberikan dua notifikasi sebagai konfirmasi:

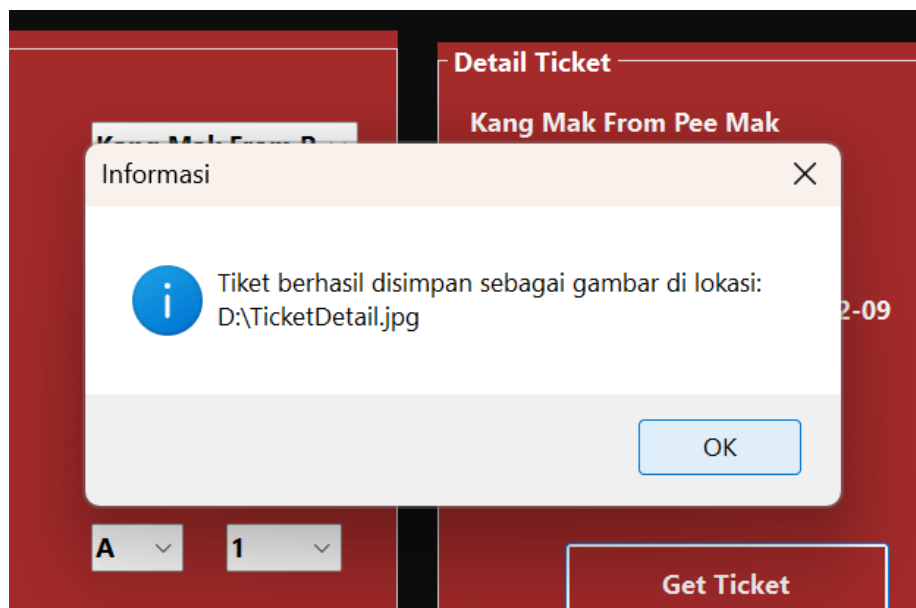
- a. Tiket berhasil disimpan sebagai file gambar pada lokasi tertentu di komputer,
- b. Tiket berhasil disimpan ke dalam database untuk pencatatan lebih lanjut.



Gambar 7. Halaman Reservasi



Gambar 8. Halaman Input data Reservasi



Gambar 9. Halaman Cetak Tiket

## KESIMPULAN

Aplikasi pemesanan tiket bioskop ini dirancang menggunakan alat bantu perancangan perangkat lunak berbasis Unified Modeling Language (UML). Dalam pengembangannya, aplikasi ini dibuat menggunakan VB.Net sebagai bahasa pemrograman utama, sementara sistem manajemen basis data yang digunakan adalah MySQL untuk menyimpan dan mengelola data.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengelola bisnis bioskop dalam menangani proses transaksi pemesanan tiket secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi ini,

diharapkan seluruh proses pencatatan data pemesanan, seperti informasi film, jadwal tayang, kursi yang dipesan, serta metode pembayaran, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga dirancang untuk meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan data dan mempermudah akses informasi, baik untuk pengelola maupun pelanggan. Dengan sistem yang terorganisir dengan baik, pengelola bioskop dapat meningkatkan layanan kepada pelanggan sekaligus memperkuat operasional bisnis mereka.

## SARAN

Pada penelitian mendatang, sistem informasi pemesanan dan pengelolaan tiket pesawat dapat dikembangkan menjadi layanan berbasis online. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pemesanan tiket serta membantu pengelola dalam mengatur dan mengelola data pemesanan secara lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, P. (2007). *SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET BIOSKOP (Studi Kasus: Bioskop Regent Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Handayani, D., & Putri, W. Y. (2019). Sistem Informasi Reservasi Tiket Bioskop Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 73-78.
- Swara, G. Y., Kom, M., & Pebriadi, Y. (2016). Rekayasa perangkat lunak pemesanan tiket bioskop berbasis web. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 4(2), 27-39.
- Syahvira, J., Rusydi, I., & Zulham, Z. (2021). SISTEM INFORMASI PENUALAN TIKET PADA TRAVEL PT. CITRA BUANA MENGGUNAKAN VB. NET (STUDI KASUS DI PT. CITRA BUANA). *DEVICE: JOURNAL OF INFORMATION SYSTEM, COMPUTER SCIENCE AND INFORMATION TECHNOLOGY*, 2(2), 13-20.
- Utomo, I. C., & Rokhmah, S. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Pesawat Menggunakan Vb. Net.
- Witono, T., & Susanto, R. (2012). Aplikasi Pemesanan Tiket Bioskop Berbasis Mobile. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(2), 219744.